

ABSTRAK SKRIPSI

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui dampak bonus tenaga kerja langsung terhadap produktivitas tenaga kerja langsung dibanding faktor-faktor lain yaitu: gaji pokok tenaga kerja langsung dan banyaknya produk cacat yang dihasilkan. Untuk mencapai tujuan tersebut digunakan uji statistik yaitu Uji Regresi dan Korelasi Linier Sederhana, Regresi Linier Berganda, Korelasi Linier Berganda dan Parsial, Uji Hipotesis, serta Analisis Data Berkala.

Data dan informasi diperoleh dari badan usaha yang bergerak dalam bidang industri mainan kayu di Jombang. Data yang diambil untuk diuji sebanyak 24 data bulanan mulai Januari 1992 hingga Desember 1993. Data tersebut adalah data premi prestasi tenaga kerja langsung, gaji pokok tenaga kerja langsung, jumlah produk cacat yang dihasilkan, dan data jumlah produksi.

Berdasarkan hasil penelitian diketahui bahwa untuk meningkatkan produktivitas PT "X" telah mengeluarkan insentif atau bonus berupa premi prestasi kepada tenaga kerja langsungnya, yang diberikan berdasarkan penilaian terhadap absensi, kerajinan, dan jumlah produk yang dapat dihasilkan. Selain itu terdapat faktor-faktor lain yang juga mempengaruhi produktivitas tenaga kerja langsung, yaitu: gaji pokok tenaga kerja langsung dan pengendalian mutu, dimana hal ini dilihat melalui banyaknya produk cacat yang dihasilkan.

Setelah dilakukan pengujian statistik diketahui bahwa terdapat hubungan yang cukup erat antara premi prestasi tenaga kerja langsung, gaji pokok tenaga kerja langsung, dan proporsi produk cacat terhadap produktivitas tenaga kerja langsung. Dimana diketahui ternyata proporsi produk cacat yang dihasilkan mempunyai pengaruh yang paling besar terhadap produktivitas tenaga kerja langsung dibanding faktor-faktor lain, yaitu sebesar 10,2814 dibanding 0,0118, dan 0,0202. Nilai ini menunjukkan bahwa efektifitas dari premi prestasi tenaga kerja langsung dan gaji pokok tenaga kerja langsung dalam meningkatkan produktivitas adalah sangat rendah. Selain itu tampak bahwa hubungan antara proporsi produk cacat yang dihasilkan terhadap produktivitas tenaga kerja langsung bertanda negatif yang berarti penurunan proporsi produk cacat mengakibatkan peningkatan produktivitas tenaga kerja langsung, dan sebaliknya. Sedangkan hubungan antara premi prestasi tenaga

kerja langsung terhadap produktivitas tenaga kerja langsung bertanda positif yang berarti peningkatan Premi prestasi tenaga kerja langsung akan mengakibatkan peningkatan produktivitas tenaga kerja langsung, dan sebaliknya. Demikian pula untuk gaji pokok tenaga kerja langsung hubungannya bertanda positif.

Trend untuk premi tenaga kerja langsung dan gaji pokok tenaga kerja langsung adalah naik, hal ini akan mempengaruhi kenaikan harga pokok produksi. Trend untuk proporsi produk cacat yang dihasilkan adalah turun, ini menunjukkan bahwa badan usaha semakin baik dalam proses produksinya. Demikian pula untuk trend produktivitas tenaga kerja langsung adalah naik, hal ini menunjukkan peningkatan kemampuan badan usaha dalam menerima dan memenuhi pesanan.

Faktor-faktor lain yang juga mempengaruhi produktivitas badan usaha adalah tingkat perputaran tenaga kerja langsung yang cukup tinggi yang disebabkan karena kurangnya perhatian terhadap kesejahteraan mereka. Hal ini pada akhirnya akan mempengaruhi kemampuan dan keterampilan tenaga kerja. Untuk mengantisipasi hal ini perlu ditingkatkannya perhatian khusus terhadap kesejahteraan mereka. Faktor yang lain yaitu kondisi lingkungan kerja yang kurang memadai, karena tidak tersedia fasilitas yang menunjang kelancaran aktivitas kerja. Usaha yang perlu dilakukan untuk mengatasi hal ini adalah menyediakan fasilitas-fasilitas yang diperlukan dalam membantu kelancaran pekerjaan sehingga akan menghemat waktu.

